

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Secara garis besar manajemen strategis di MAN 2 Kota Bandung dan MAN Kota Cimahi yang berkenaan dengan pemindaian lingkungan (*environmental scanning*), perumusan strategi (*strategy formulation*), pelaksanaan strategi (*strategy implementation*) dan evaluasi strategi (*strategy evaluation*)

1. Pemindaian lingkungan internal (*internal environmental scanning*) yang dilaksanakan MAN 2 Kota Bandung dan MAN Kota Cimahi meliputi: kesiswaan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kurikulum, keuangan dan hubungan masyarakat. Analisis SWOT MAN 2 Kota Bandung pada posisi WO, strategi WO yaitu bagaimana memanfaatkan kelemahan (*weaknesses*) sumber daya madrasah (*resources*) dengan memanfaatkan peluang (*opportunities*) seperti lingkungan sosial (*social environmental*) dan lingkungan tugas (*task environmental*) yang ada. Sedangkan analisis SWOT MAN Kota Cimahi pada posisi SO, strategi SO yaitu bagaimana memanfaatkan kekuatan (*strength*) sumber daya madrasah (*resources*) dengan memanfaatkan peluang (*opportunities*) seperti lingkungan sosial (*social environmental*) dan lingkungan tugas (*task environmental*) yang ada.
2. Perumusan strategi (*strategy formulation*) MAN 2 Kota meliputi: visi, misi, tujuan strategi dan kebijakan, strategi WO yaitu: diperlukannya dana-dana untuk menutupi segala kebutuhan untuk meningkatkan kelemahan (*weaknesses*) sumber daya madrasah (*resources*) dengan memanfaatkan peluang (*opportunities*). Sedangkan MAN Cimahi, strategi SO yaitu bagaimana menghasilkan dana-dana dari sumber daya madrasah (*resources*) yang diperlukan untuk menutupi selisih antara penerimaan dan pengeluaran dengan memanfaatkan peluang (*opportunities*).
3. Pelaksanaan strategi (*strategy implementation*) yang ada di MAN 2 Kota Bandung dan MAN Kota Cimahi terdiri atas program, anggaran dan prosedur dengan pelaksana oleh kepala madrasah yang dibantu oleh 4 (Empat) wakil kepala madrasah. Program kesiswaan kedua madrasah sama-sama melaksanakan bimbingan kegiatan kesiswaan, kedua madrasah sama-sama telah mempersiapkan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan Aksioma.

program sarana dan prasarana kedua madrasah mengelola dan mendayagunakan sarana dan prasarana madrasah secara optimal untuk kepentingan pembelajaran. Program kurikulum kedua madrasah mengelola dan mendayagunakan pendidik dan tenaga kependidikan secara optimal. Di bidang keuangan kedua madrasah mendapat pemasukan terdiri dari DIPA (Daftar Isian Anggaran), BOS dan BAWAKU dan pengeluaran terdiri dari kesiswaan, kurikulum, sarana dan prasarana dan Humas. Program humas kedua madrasah membangun jejaring kerjasama dengan pihak luar. Prosedur terdiri dari tata tertib siswa dan kode etik guru.

4. Evaluasi dan pengendalian (*strategy and control*) kegiatan evaluasi strategis di antaranya mengkaji ulang landasan strategis terdiri dari kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*Threats*) dilaksanakan MAN 2 Kota Bandung MAN Kota Cimahi 4 (empat) tahun sekali.

Pengendalian (*control*) terdiri dari pengendalian kesiswaan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kurikulum dan hubungan masyarakat melalui (1) perencanaan strategis yang terdiri dari penetapan tujuan, penggunaan strategi, pengembangan kebijakan. (2) pelaksanaan strategis yang meliputi rancangan pekerjaan dan analisis kerja, pembuatan prosedur dan pelaksanaan program dan (3) pengendalian strategis melalui pengendalian mutu pendidikan

B. Saran

1. Bagi level korporasi dan bisnis
 - a. Dalam kegiatan perumusan strategi (*strategy formulation*) hendaknya kementerian agama berkordinasi dengan Kementerian lainnya, seperti kementerian pendidikan dan kebudayaan, kementerian kesehatan, kementerian Pemuda dan Olah raga dll, sehingga dalam penentuan visi misinya lebih terintegrasi.
 - b. Dalam kegiatan pelaksana strategi (*strategy implementation*) khususnya kementerian agama tingkat wilayah Jawa Barat dalam rangka mengoptimalkan pelaksana strategi diperlukan sosialisasi dan bimbingan teknis secara rutin mengenai rencana strategis kantor wilayah Jawa Barat terhadap madrasah di lingkungan Jawa Barat.
 - c. Dalam kegiatan evaluasi dan pengendalian (*evaluation and control*). khususnya kementerian agama tingkat wilayah Jawa Barat dalam rangka evaluasi dan pengendalian

diperlukan sosialisasi dan bimbingan teknis secara rutin mengenai indikator kinerja di lingkungan Kantor wilayah Jawabarat terhadap madrasah di lingkungan Jawabarat.

2. Bagi Level Fungsional

- a. Dalam kegiatan perumusan strategi (*strategy formulation*) dalam hal analisis SWOT/ Analisis kontek hendaknya dilakukan secara rutin, data tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman senantiasa berubah adapun visi, misi dari kemenag dilakukan 4 (empat) tahun sekali sehingga terjadi kesesuaian antara kondisi madrasah dengan kemenag.
- b. Dalam kegiatan pelaksana strategi (*strategy implementation*). Baik program maupun anggaran mesti sesuai dengan apasaja yang dituliskan dalam tujuan, misi dan visi
- c. Dalam kegiatan evaluasi dan pengendalian (*evaluation and control*). Membuat indikator kinerja baik sesuai dengan 8 (delapan) standar pendidikan atau komponen Manajemen Berbasis Madrasah (MBM).

